

نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين في منظور الفقه الإسلامي والقانون

الإنديونيسي (دراسة مقارنة)

بحث علمي

مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

لاستيفاء شروط التخرج ونيل الدرجة الجامعية (S.H)



الباحثة: مغفرة خنساء مطيع

الرقم الجامعي: ٢٠١٨,٠٣,٠٩٨٦

قسم الأحوال الشخصية

كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

جمبر

١٤٤٣ هـ / ٢٠٢٢ م

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الإقرار على أصالة البحث

### (PERNYATAAN KEASLIAN)

أنا الموقع أدناه:

الاسم : مغفرة خنساء مطيع

الرقم الجامعي : ٢٠١٨,٠٣,٠٩٨٦

القسم : الأحوال الشخصية

أقر بأن هذا البحث الذي أعدته لاستيفاء شروط التخرج ونيل الشهادة الجامعية من جهودي ولا يشتمل على آراء أو أقوال من سبقني إلا ما في مراجع البحث. وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وصحبه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم القيامة، والحمد لله رب العالمين.

جمبر، ٥ يناير ٢٠٢٣

الباحثة



مغفرة خنساء مطيع

الرقم الجامعي: ٢٠١٨,٠٣,٠٩٨٦

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الإقرار على عدم السرقة العلمية

### (PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI)

الموقعة أدناه:

الاسم : مغفرة خنساء مطيع

الرقم الجامعي : ٢٠١٨,٠٣,٠٩٨٦

القسم : الأحوال الشخصية

أقر بأن هذا البحث الذي تحت عنوان "نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين في منظور الفقه الإسلامي والقانون الإندونيسي" كله خال من السرقة العلمية، لو اكتشف مستقبلا على أن فيه سرقة علمية فأنا مستعد لنيل العقوبة وفق القوانين المتبعة.

جمبر، ٥ يناير ٢٠٢٣

الباحثة



مغفرة خنساء مطيع

الرقم الجامعي : ٢٠١٨,٠٣,٠٩٨٦

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## التصديق

### (PENGESAHAN)

عنوان البحث : نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين في منظور الفقه الإسلامي

والقانون الإندونيسي

الاسم

: مغفرة خنساء مطيع

رقم الطالب

: ٢٠١٨,٠٣,٠٩٨٦

القسم

: الأحوال الشخصية

تاريخ المناقشة : ١٨ جمادى الأخيرة ١٤٤٤ هـ / ١١ يناير ٢٠٢٣

وافق القسم على قبول البحث لنيل الدرجة الجامعة (S.H)

جمبر، ٢٧ يناير ٢٠٢٣

رئيس قسم الأحوال الشخصية

بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية



محمد نور الفهم الماجستير

رقم التوظيف: ٢٠١٩.٠١.٠٨,٠٦١

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## موافقة المشرف

### (PERSETUJUAN PEMBIMBING)

إلى رئيس قسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

وبعد الاطلاع وملاحظة ما يلزم تصحيحه في هذه الرسالة بعنوان "نفقة تربية الأولاد

بعد فراق الوالدين في منظور الفقه الإسلامي والقانون الإندونيسي" الذي الذي

قدمتها الطالبة:

الاسم : معفرة خنساء مطيع

الرقم الجامعي : ٢٠١٨,٠٣,٠٩٨٦

القسم : الأحوال الشخصية

تبين أنه مستوفية الشروط كبحث علمي للحصول على الدرجة الجامعة (S.H) في قسم

الأحوال الشخصية، لذا أقدمه إلى فضيلتكم آملاً أن تتكرموا بإبداء الموافقة عليه وتحديد

مناقشته في الوقت المناسب.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

جمبر، ٦ يناير ٢٠٢٣

المشرف

وينينغ سان أزهارى الماجستير

رقم التوظيف: ٢٠١٦.١٠٨.٠٧٤

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## موافقة لجنة الاختبار

### (PERSETUJUAN PENGUJI)

تمت مناقشة الرسالة الجامعية:

عنوان البحث : نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين في منظور الفقه الإسلامي

والقانون الإندونيسي

اسم الطالبة : مغفرة خنساء مطيع

رقم الجامعي : ٢٠١٨,٠٣,٠٩٨٦

القسم : الأحوال الشخصية

من قبل لجنة المناقشة المكونة من:

رئيس الجلسة/المشرف : وينينغ صان أزهارى الماجستير

المناقش الأول : ديني إيراوان الماجستير

المناقش الثاني : محمد نور الفهم الماجستير

وذلك في يوم الأربعاء، ١٨ جمادى الآخرة ١٤٤٤ هـ/ ١١ يناير ٢٠٢٣ م. وأوصت

الطالبة بمنع الدرجة ٨٨ (A).

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ملخص البحث

### (ABSTRAK)

مغفرة خنساء مطيع، ٢٠٢٢ م. "نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين في منظور الفقه الإسلامي والقانون الإندونيسي".

إن شريعة الإسلام تبنى على العدل والمعاشرة بالإحسان، وتحرم الظلم والعدوان. ألا وقد أثبت الشارع الحقوق والواجبات التي تتعلق بين الزوجين بعد الفراق، منها؛ النفقة. مع ذلك قد ظهر في وسط المجتمع بعض المظاهر المخالفة في نفقة الأولاد على الأب بعد الفراق. حيث أن إهمال الأب من نفقة الأولاد يسبب خذل الأولاد. والمشكلة أنه يكون أكثر وقوعاً في المجتمع. ففي هذا البحث تهدف الباحثة معرفة عمن هو المسؤول في نفقة تربية الأولاد بعد الفراق عند الفقه الإسلامي وفارنتها بما في القانون الإندونيسي، لأنه هو مصدر أساسي للحكم المكتوب في إندونيسيا.

وأما منهج الذي سلكت به الباحثة في كتابة هذا البحث هو المنهج الكيفي المكتبي. وفي تحليل البيانات سلكت منهج المقارنة.

ونتائج هذا البحث أن الأب يجب عليه نفقة تربية أولاده، وهي من مسؤولية الأب التي يجب أداؤها بعد الفراق. ثم أوجه الاتفاق بين الفقه الإسلامي والقانون الإندونيسي في نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين؛ مسؤولية الوالدين في رعاية الأولاد بعد الفراق، والمنفق في نفقة تربية الأولاد بعد الفراق، ومقدار نفقة تربية الأولاد بعد الفراق. أما أوجه الاختلافها؛ حد السن في وجوب نفقة الأولاد والعمر الذي يتدنى به التربية.

**الكلمات المفتاحية:** نفقة تربية، تربية الأولاد، فراق الوالدين.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ABSTRAK

# NAFKAH BIAYA PENDIDIKAN ANAK PASCA PERCERAIAN ORANGTUA MENURUT FIQH DAN UNDANG-UNDANG DI INDONESIA

**Maghfira Khonsamuthi**

Syariat Islam dibangun atas asas keadilan dan muamalah yang baik, serta mengharamkan segala bentuk kedzaliman dan permusuhan. Sebagaimana Allah telah menetapkan hak-hak dan kewajiban diantara suami istri pasca perceraian, diantaranya; Nafkah. Bersamaan dengan hal itu, nampaklah fenomena-fenomena yang menyelisih di tengah masyarakat dalam permasalahan nafkah anak atas ayah pasca perceraian. Yang mana, kelalaian seorang ayah dari hal tersebut menyebabkan anak menjadi terlantar dan permasalahan ini banyak terjadi di masyarakat. Pada penelitian ini, tujuan peneliti adalah untuk mengetahui perihal siapa yang bertanggung jawab atas nafkah biaya pendidikan anak pasca perceraian menurut Fiqh dan membandingkannya dengan apa yang terdapat dalam Undang-Undang Indonesia, karena ia merupakan sumber dasar hukum tertulis di Indonesia.

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah metode penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif melalui model penelitian analisis perbandingan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya wajib bagi seorang ayah untuk memberikan nafkah biaya pendidikan anaknya. Hal tersebut merupakan suatu kewajiban ayah yang wajib ditunaikan pasca perceraian. Adapun dari segi persamaan antara Fiqh dan Undang-Undang di Indonesia adalah; Kewajiban orangtua adalah melindungi anak pasca perceraian, Pihak yang memenuhi nafkah biaya pendidikan pasca perceraian, dan Kadar nafkah anak pasca perceraian. Sedangkan perbedaan antara keduanya; Batas usia untuk kewajiban nafkah anak dan usia dimulainya pendidikan.

**Kata Kunci:** Nafkah Pendidikan, Pendidikan Anak, Perceraian Orangtua.



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## كلمة الشكر والتقدير

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، وأشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا عبده ورسوله ﷺ وعلى آله وصحبه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد:

فبعد شكر الله على عونه وتوفيقه لإنجاز هذا البحث فله الحمد في البدئ والختام، تقدمت ثانيا بالشكر والتقدير لجميع من قد بذل جهده، وأبدى رأيه، وساعد الباحثة في إنجاز هذا البحث. ثم يخصص الشكر والتقدير لهؤلاء:

١. والدي الكريمين نورموان وهارجنتي سولستياواتي - حفظهما الله - على ما بذلاه من تربية وتوجيه، ولا يزالان بالدعاء للنجاح في الدنيا والآخرة. فأسأل الله أن يتمتعهما بالصحة والعمر المبارك وجزا لهما الفردوس الأعلى. وكذلك أخواني وأختي على تشجيعهم وخيرهم.

٢. فضيلة الدكتور محمد عارفين بن بدري مدير كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية على حسن رعايته لطلاب والطالبات كلية الإمام الشافعي.

٣. فضيلة الأستاذ المشرف وينينغ صان أزهرري الماجستير في إرشاده في كتابة هذا البحث. وجميع الأساتذة في كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية على ما بذلوه من سعي وتعليم الطلاب والطالبات في الكلية والمسلمين.

٤. وجميع زميلات في قسم الأحوال الشخصية دفعة ٢٠١٨ على التعاون والمساعدة في إنجاز هذا البحث.

جزاهم الله أحسن الجزاء وعسى أن يجعل الله هذه الحسنات مثقلة في الميزان. وصلى الله

وسلم على نبينا محمد وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم إلى يوم القيامة.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## فهرس الموضوعات

i	الإقرار على أصالة البحث
ii	الإقرار على عدم السرقة العلمية
iii	التصديق
iv	موافقة المشرف
v	موافقة لجنة الاختبار
vi	ملخص البحث
viii	كلمة الشكر والتقدير
ix	فهرس الموضوعات
١	الباب الأول: المقدمة
٢	أ. خلفية البحث
٦	ب. تحديد المسائل
٦	ج. أهداف البحث
٧	د. الدراسات السابقة
٩	هـ. الإطار النظري
١٧	و. منهج البحث
٢٠	ز. خطة البحث

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٢٣	الباب الثاني: نفقة تربية الأولاد بعد الفراق
٢٥	الفصل الأول: نفقة تربية الأولاد بعد الفراق في منظور الفقه الإسلامي
٢٦	المبحث الأول: مفهوم التربية
٢٧	المبحث الثاني: مفهوم النفقة
٢٩	المبحث الثالث: حكم نفقة الأولاد في منظور الفقه الإسلامي
٤٥	الفصل الثاني: نفقة تربية الأولاد بعد الفراق في منظور القانون الإندونيسي
٤٦	المبحث الأول: تعريف القانون الإندونيسي
٤٨	المبحث الثاني: مقدار نفقة الأولاد على الأب
٤٩	المبحث الثالث: نفقة تربية الأولاد بعد الفراق في منظور القانون الإندونيسي
٥٨	الباب الثالث: المقارنة بين الفقه الإسلامي والقانون الإندونيسي في نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين
٥٩	الفصل الأول: أوجه الاتفاق بين الفقه الإسلامي والقانون الإندونيسي في نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين
٦٧	الفصل الثاني: أوجه الاختلاف بين الفقه الإسلامي والقانون الإندونيسي في نفقة تربية الأولاد بعد فراق الوالدين
٧٣	الباب الرابع: الخاتمة
٧٣	أ. نتائج البحث
٧٤	ب. التوصيات
٧٦	الفهارس